

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Keaslian.....	11
1.5 Manfaat	12
1.6 Tinjauan Pustaka	13
1.7 Landasan Teori.....	17
1.8 Ruang Lingkup.....	26
1.9 Metode Penelitian.....	27
 BAB II ASPEK SOSIOLINGUISTIK DALAM STIKER HUMOR	 31
2.1 Konteks Situasional	31

2.2 Prinsip Interpretasi dan Analogi	64
2.3 Pronominal dalam Wacana	66
2.4 Sociolinguistik.....	66
2.5 Manfaat Sociolinguistik dalam Studi Bahasa.....	70
2.6 Faktor Kebahasaan	82
2.7 Teori Linguistik Humor	87
2.8 Teori Semantik Humor.....	88
2.9 Faktor Sosio-Budaya.....	89
2.10 Humor	92
2.11 Sociolinguistik Humor	95
2.12 Rekapitulasi.....	96

BAB III BENTUK-BENTUK SATUAN LINGUAL, PROSES, CARA

PEMBENTUKAN, FUNGSI, DAN TIPE STIKER HUMOR	97
3.1 Pengantar	97
3.2 Satuan Lingual Stiker	102
3.3 Proses Pembentukan Stiker.....	104
3.3.1 Melalui Plesetan.....	107
3.2.2 Penggantian.....	108
3.2.3 Akronimisasi	109
3.2.4 Analogi.....	109
3.2.5 Metatesis	110
3.4 Diksi Stiker Humor	111

3.5 Gaya Bahasa.....	127
3.6 <i>Pepindhan</i>	148
3.7 Fungsi Stiker	155
3.8. Tipe-tipe Stiker Humor.....	159
3.8.1 Berdasarkan Bentuk.....	159
3.8.2 Berdasarkan Isi.....	160
3.9 Rekapitulasi.....	165
 BAB IV PEMANFAATAN PELBAGAI ASPEK KEBAHASAAN DALAM	
STIKER HUMOR.....	166
4.1 Pengantar.....	166
4.2 Aspek-aspek Kebahasaan Sumber Kreativitas Pembuatan Stiker	173
4.2.1 Aspek Ortografis	173
4.2.2 Aspek Fonologis	175
4.2.2.1 Vokal.....	176
4.2.2.2 Monoftong.....	178
4.2.2.3 Substitusi Bunyi	181
4.2.2.4 Permutasi Bunyi.....	182
4.2.2.5 Penyisipan Bunyi	185
4.2.2.6 Penambahan Bunyi	187
4.2.2.7 Pelepasan Bunyi.....	188
4.2.2.8 Pengurangan Bunyi atau Elisi	189
4.2.2.9 Penambahan Bunyi atau Adisi	191

4.2.2.10 Kontraksi	193
4.2.2.11 Monoftongisasi.....	194
4.2.2.12 Diftongisasi	194
4.2.2.13 Pelemahan Vokal	195
4.2.2.14 Variasi Bebas	196
4.2.3 Aspek Morfologis	198
4.2.3.1 Kata Ulang	199
4.2.3.2 Deiksis.....	203
4.2.4 Ketaksaan	205
4.2.5 Peribahasa	211
4.2.6 Homofon	222
4.2.7 Parikan	231
4.2.8 Eufimisme	233
4.2.9 Sarkasme	236
4.2.10 Nama dan Merek	236
4.3 Rekapitulasi.....	240

BAB V PEMERIAN WUJUD KODE DALAM WACANA

STIKER HUMOR.....	241
5.1 Pengantar.....	241
5.1.1 Kode yang Berwujud Bahasa	245
5.1.1.1 Kode yang Berwujud Bahasa Daerah	246
5.1.1.1.1 Kode yang Berwujud Bahasa Jawa	247

5.1.1.1.2 Kode yang Berwujud Bahasa Sunda	249
5.1.1.2 Kode Yang Berwujud Bahasa “Gali”	251
5.1.1.3 Kode yang Berwujud Bahasa Indonesia	255
5.1.1.4 Kode yang Berwujud Bahasa Asing	259
5.1.2 Kode yang Berwujud Tingkat Tutur	261
5.1.3 Kode yang Berwujud Ragam	267
5.1.4 Kode yang Berwujud Dialek	277
5.2 Interferensi dan Integrasi	282
5.2.1 Persamaan dan Perbedaan	283
5.2.2 Interferensi	284
5.2.3 Integrasi	290
5.4 Alih Kode	295
5.5 Rekapitulasi	302
 BAB VI PENUTUP	 304
6.1 Simpulan	304
6.2 Saran	307
DAFTAR PUSTAKA	308
SUMBER LAMAN	312
 LAMPIRAN DATA STIKER HUMOR	 1

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1: Proses Pembentukan Stiker.....	167
Bagan 4.17: Vokal	180
Bagan 5.1: Kode Berwujud Sistem Tingkat Tutur (<i>Unggah-ungguh Basa</i>).....	274
Bagan 5.2: Kode yang Berwujud <i>Ragam</i>	284
Bagan 5.3: Wujud Kode dalam Stiker.....	289
Bagan 5.4: Interferensi Substitusi [i] ke [e]:	295
Bagan 5.5: Interferensi Substitusi [ɔ] ke [o].....	295
Bagan 5.6: Saling Pengaruh	302
Bagan 5.7: Alih Kode.....	309